

**HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN BULUTANGKIS
MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL PADA PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA dan KESEHATAN (PJOK) DI SMP**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**MUHAMMAD ILHAM WAHYUDI
NIM. 2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

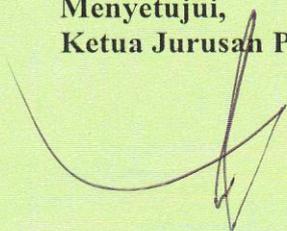
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Bulutangkis Melalui Media Audiovisual Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMP

Nama : Muhammad Ilham Wahyudi
NIM : 16086373
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2020

Menyetujui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 1988031 003

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dra. Darni, M.Pd
NIP.19601225 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Bulutangkis Melalui Media Audiovisual Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMP

Nama : Muhammad Ilham Wahyudi
NIM : 16086373
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Darni, M.Pd

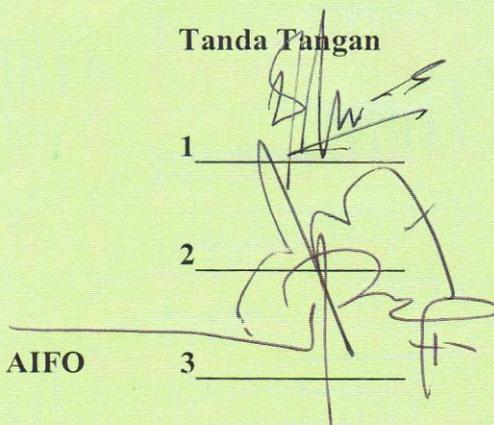
1

2. Sekretaris : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

2

3. Anggota : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO

3



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Bulutangkis Melalui Media Audiovisual Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMP” adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicatumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan mana pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Saya yang Menyatakan,



Muhammad Ilham Wahyudi
NIM. 16086373

ABSTRAK

Muhammad Ilham Wahyudi. 2020. Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Bulutangkis Melalui Media Audiovisual Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMP”

Berdasarkan hasil observasi penulis permasalahan yang terjadi yaitu adanya siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan pada saat proses belajar mengajar dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan setelah menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan latihan kepada siswa, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang akibatnya banyak nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pembelajaran bulutangkis menggunakan media audio visual pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian ini yaitu studi literatur dengan menelaah beberapa jurnal, buku dan skripsi terkait dengan rumusan masalah. Pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan serta mendukung terhadap penelitian yang dikaji oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil dari dokumen-dokumen yang memuat informasi untuk keberlangsungan proses penelitian.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual cocok diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dimana media sangat bermanfaat untuk membuat pengajaran lebih menarik serta memberi suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci : Hasil belajar, media audio visual, pembelajaran bulutangkis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Bulutangkis Melalui Media Audiovisual Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMP”. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi. Secara khusus peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang Drs. Zarwan, M.Kes.
4. Pembimbing Dra. Darni, M.Pd. Yang selama ini telah memberikan bimbingan, masukan dan juga arahan yang membangun. Sehingga bisa sampai pada tahap ini.

5. Tim kontributor sekaligus penguji Dr. Nurul Ihsan, M.Pd. Selaku penguji 1 dan Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO Selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua ku tercinta bapak Mulyadi dan ibu Delfa S.Pd SD terimakasih dukungan dan do'a yang tiada habisnya dari apa dan ama serta ke tiga saudara laki-laki ku, wahyu, raihan, dan adik bungsu ku tercinta Alm. Fahim Musyadiq Adeltu serta segenap keluarga besar yang peneliti sayangi berkat doa dan motivasi kepada peneliti.
7. Terimakasih semangat dan suka duka kepada para sahabat-sahabat, teman-teman dan adik-adik dan juga adek nur atika yang sudah menemani dan memberi semangat kepada peneliti dalam mengerjakan studi ini hingga mendapatkan gelar S1.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikianlah ucapan terimakasih yang tulus peneliti sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Padang, Juli 2020

Muhammad Ilham Wahyudi
NIM. 16086373

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F.. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Media Audio Visual	15
3. Permainan Bulutangkis	19
4. Pembelajaran Bulutangkis	29
B. Pelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	32
D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Analisis Data	37

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif Studi Literatur Terhadap Jurnal	38
1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Audio Visual	38
2. Deskripsi Data Artikel Jurnal Penelitian Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-Rata Nilai Mid Semester I Siswa Kelas VII SMPN 3 Padang	4
Tabel 2. Penelitian Relevan	32
Tabel 3. Analisis Jurnal.....	39
Tabel 4. Pembahasan Hasil Jurnal	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : cara melakukan service backhand.....	24
Gambar 2 : cara melakukan service forehand.....	25
Gambar 3 : latihan servis arah lurus berkelompok.....	26
Gambar 4 : latihan servis arah lurus berpasangan.....	27
Gambar 5 : latihan service forehand menyilang kelompok	27
Gambar 6 : latihan service backhand arah lurus berkelompok	28
Gambar 7 : latihan service backhand bola menyilang kelompok	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia dan akan membawa manusia dalam menempuh kehidupannya, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik berkembang secara optimal.

Sesuai dengan Undang-Undang **No. 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan diperoleh melalui proses belajar. Menurut Aunurrahman (2012:35) belajar adalah “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Dengan adanya pendidikan, manusia dapat memperkaya ilmu dan potensi-potensi dalam diri sehingga mengalami perkembangan diberbagai bidang. Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran dan merupakan kegiatan formal yang dilaksanakan disekolah. Proses pembelajaran adalah

suatu pola interaksi yang dilakukan oleh pelaku pendidikan , yaitu antara guru dan siswa didalam ruang kelas. Interaksi yang terjadi hendaknya berlandaskan pada suatu tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah merumuskan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah menempuh berbagai pengalaman belajar (Sudjana,2009: 45). Tujuan pembelajaran menggambarkan proses pembelajaran dan melihat hasil belajar yang dicapai peserta didik berdasarkan kompetensi dasar.

Guru selaku pendidik pada dasarnya harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas,serta mendukung keberhasilan dari proses belajar mengajar dikelas, dalam hal ini untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu membangkitkan motivasi dalam diri siswa tentunya tidak lepas dari bag imana guru mampu menerapkan metode ataupun media yang dipakai juga sangat terpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Standar Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016 menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani,Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang sudah diberikan sejak SD/MI/SDLB dan SMP/MTS/SMPLB sampai SMA/MA/SMK/MAK.

Sepriadi (2018) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang pembelajarannya melalui aktifitas jasmani dan membiasakan hidup sehat yang mengacu pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara baik”. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk

mengkatkan keterampilan siswa dalam berolahraga dan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, dijelaskan juga bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk; 1) mengembangkan pengetahuan dan keterampilan 2) mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan 3) memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani (Arsil 2015:9).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada saat melakukan praktik lapangan kependidikan pada bulan November 2019 dengan guru Mata Pelajaran PJOK kelas VII SMPN 3 Padang ditemukan beberapa permasalahan, yaitu adanya siswa yang kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu pada saat proses belajar mengajar dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah dan setelah menjelaskan materi pembelajaran guru memberikan latihan, dengan proses pembelajaran seperti itu membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran dan hal ini mengakibatkan banyaknya nilai siswa pada mata pelajaran PJOK yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Untuk mengatasi hal ini perlu diadakan peningkatan hasil pembelajaran terhadap siswa pada mata pelajaran PJOK.

Hal ini dapat terlihat dari ujian mid semester PJOK siswa kelas VII SMP.

Tabel 1.
Nilai rata-rata Ujian Mid Semester 1 Mata Pelajaran PJOK Siswa
Kelas VII SMP Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	KKM	Jumlah Siswa
1.	VII.1	67	75	32
2.	VII.2	64	75	33
3.	VII.3	59	75	33
4.	VII.4	71	75	31
5.	VII.5	69	75	31

(Sumber: Guru PJOK SMPN 3 Padang)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mid semester 1 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Padang khususnya Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih banyak yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hal tersebut dapat di lihat dalam tabel diatas bahwa nilai rata-rata PJOK kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4 dan Kelas VII.5 masih rendah. Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut maka di perlukan usaha dari guru agar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Salah satu cara untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas, yaitu dengan memperhatikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga permasalahan yang dihadapi pada proses pembelajaran berkurang,karna hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan Media pembelajaran yaitu pembelajaran yang mengguankan media audio visual (video)

Penggunaan media audio visual (video) cocok diterapkan dalam pembelajaran PJOK, karena media sangat bermanfaat untuk membuat

pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar terhadap siswa, serta memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa jadi lebih focus dalam pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan media audio visual (video) ini baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.

Media Audio Visual adalah model pembelajaran yang penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran secara tidak seluruhnya termasuk alat yang digunakan dapat berupa video dan computer (Aryad, 2009:9). Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti laptop, infocus dan speaker. Dengan adanya media audio visual yang digunakan ini sangatlah berpengaruh dan dapat merangsang hal positif pada siswa dalam proses belajar. Sehingga siswa lebih mengetahui bentuk permainan bulutangkis seperti service dan pukulan sehingga pengetahuan siswa terhadap pengetahuan bulutangkis meningkat, serta hasil belajar siswa terhadap bulutangkis dapat lebih meningkat sesuai yang diharapkan.

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual ini sangat efektif digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena penggunaan media audio visual ini sangat bermanfaat untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar terhadap siswa, serta memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa jadi lebih focus dalam pembelajaran.

Menurut saya pembelajaran dengan penggunaan media audio visual akan mempengaruhi hasil belajar bulutangkis, karena mengajak anak untuk berfikir dan mengamati pembelajaran yang dipaparkan oleh guru mereka. Maka dengan inilah penggunaan model pembelajaran yang menggunakan media audio visual ini dapat memberi rangsangan awal bagi siswa. Agar siswa bisa melihat, mengamati, dan dapat mengaplikasikan serta menampilkan ulang apa yang telah dilihat dan diamatinya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Bulutangkis Melalui Media Audi Visual Pada PJOK Siswa kelas VII SMP”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran menggunakan media audio visual
2. Memilih materi yang mampu merangsang dan meningkatkan hasil belajar siswa dan siswi
3. Pengetahuan guru penjas
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki
5. Motivasi siswa dalam belajar

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas agar pemmasalahan tidak meluas dan lebih terfokus, maka peneliti memberi batasan masalah pada penelitiannya ini

yaitu “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui media audiovisual menggunakan Media Audiovisual dalam pembelajaran bulutangkis Kelas di SMP”

D. Rumusan Masalah

Sesuai dari batasan masalah serta latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bulutangkis di SMP”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh hasil belajar siswa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bulutangkis di SMP

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
2. Bagi guru mata pelajaran PJOK, menambah pengetahuan serta keterampilan dalam pembelajaran bulutangkis
3. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswi
4. Bagi penulis sebagai peneliti pemula untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang

5. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan peneliti selanjutnya serta sebagai bahan bacaan, referensi dan penelitian lanjutan
6. Jurusan pendidikan olahraga